

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan hipotesis pertama (H_1) ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit yang digunakan sebagai pengukuran GCG tidak secara langsung meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Hal tersebut dapat terjadi karena banyaknya anggota dewan belum tentu menunjukkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan. Efektivitas GCG juga dipengaruhi oleh kompetensi, pengalaman, dan kemampuan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan hipotesis kedua (H_2) ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan CSR tidak secara langsung meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Hal tersebut dapat terjadi

karena kegiatan CSR membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya, sedangkan manfaat yang diperoleh tidak selalu dapat dirasakan dalam jangka pendek. Pengungkapan CSR dapat membantu membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan *stakeholder*, tetapi manfaat tersebut membutuhkan waktu sehingga tidak secara langsung tercermin dalam kinerja keuangan yang diukur melalui ROA.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan hipotesis ketiga (H_3) diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan bank dalam mengelola *intellectual capital*, semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Hal tersebut dapat terjadi karena *intellectual capital* mencakup pengetahuan, keterampilan sumber daya manusia, sistem dan proses yang dimiliki bank yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan menciptakan nilai tambah sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga meningkat.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian masih

terbatas pada objek penelitian dan belum menggambarkan kondisi pada sektor lain, seperti perbankan syariah maupun sektor industri lainnya.

2. Periode penelitian yang digunakan terbatas pada tahun 2020–2024, sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi perbankan pada periode tersebut.
3. Pengukuran *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini hanya menggunakan jumlah dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit. Pengukuran tersebut belum sepenuhnya menggambarkan penerapan GCG secara menyeluruh karena masih terdapat mekanisme tata kelola lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.
4. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini dilakukan secara mandiri oleh peneliti berdasarkan pengungkapan CSR pada laporan keberlanjutan perbankan konvensional dengan mengacu pada *GRI Standards 2021*. Pengukuran tersebut tidak melalui proses validasi atau pengecekan oleh peneliti lain.
5. Variabel penelitian hanya menggunakan *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital*, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan namun belum dimasukkan ke dalam penelitian.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan

Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional periode 2020–2024, hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perbankan dan investor sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional. Temuan tersebut mengimplikasikan bahwa perbankan perlu memprioritaskan pengelolaan *intellectual capital* melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia serta pengelolaan sistem dan proses secara efektif karena terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Sementara itu, meskipun GCG dan CSR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, penerapan tata kelola yang baik dan konsistensi pengungkapan CSR tetap perlu dipertahankan sebagai bagian dari pengelolaan perbankan yang transparan dan berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

perbankan konvensional. Temuan tersebut mengimplikasikan bahwa investor dapat mempertimbangkan kemampuan perbankan dalam mengelola *intellectual capital* melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia serta pengelolaan sistem dan proses secara efektif sebagai salah satu informasi dalam menilai kinerja dan menentukan keputusan investasi. Sementara itu, kualitas penerapan GCG dan konsistensi pengungkapan CSR dapat digunakan sebagai informasi pendukung untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi perbankan.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional. Hasil tersebut mengimplikasikan bahwa penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi akademisi dalam memahami pengaruh GCG, CSR, dan IC terhadap kinerja keuangan perbankan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan variabel, pengukuran, atau objek penelitian yang berbeda.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan

Intellectual Capital (IC) terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional periode 2020–2024, terdapat beberapa implikasi teoritis. Hasil penelitian mengenai GCG dan CSR dapat memperkaya literatur mengenai hubungan tata kelola, tanggung jawab sosial, dan kinerja keuangan perbankan dan menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan pengukuran dan indikator yang berbeda. Sementara itu, hasil penelitian mengenai IC yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan memperkaya literatur mengenai peran sumber daya internal dalam mendukung kinerja perbankan dan mendukung *resource based theory* yang memandang sumber daya internal sebagai dasar penciptaan nilai dan peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perbankan konvensional.